

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan penelitian**

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai implementasi program pembinaan keagamaan anak pada sekolah berasrama di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding school*. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif Fenominologi yang memaparkan kejadian serta peristiwa dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data akan dikumpulkan yang berupa kata-kata.<sup>60</sup> dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang

---

<sup>60</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

diamati, diteliti dengan pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informasi.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup>Anselm, *Et Al. Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Teknik Dan Teori Grounded)*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1997), h. 11.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu memaparkan serta mengamati kejadian yang diteliti serta mencari informasi sehingga penulis mengetahui bagaimana implementasi program pembinaan keagamaan anak pada sekolah berasrama di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding school*. Sehingga menghasilkan kesimpulan secara intensif, rinci dan mendalam, sesuai dengan objek dan sumber data penelitian tersebut.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah ketua pembina asrama, para pengasuhnya, kepala sekolah, staf tata usaha dan siswa SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*.

### 2. Objek Penelitian

Objek material dalam penelitian ini adalah sekolah yang menerapkan sistem berasrama yaitu di sekolah SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding School*. Adapun objek formal dalam penelitian ini adalah implementasi program pembinaan keagamaan anak pada sekolah berasrama di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding school*.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

a. Data pokok yaitu:

Data yang berkenaan tentang program pembinaan keagamaan anak meliputi:

Pelaksanaan program pembinaan keagamaan, pembinaan keterampilan keagamaan, pembinaan amalan-amalan harian, pembinaan keakraban, pembinaan kepribadian

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Keadaan dalam asrama
- 3) Sarana dan prasarana.
- 4) Tujuan, visi dan misi asrama SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding school*.

## 2. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah:

- a. Ketua Pembina asrama, para pengasuhnya, kepala sekolah, staf tata usaha dan siswa.
- b. Dokumentasi, yaitu terdiri dari seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian yang mana berkaitan dengan data yang akan digali oleh peneliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Dengan teknik ini penulis mengadakan wawancara langsung terhadap informan untuk mendapatkan data yang diperlukan tentang implementasi program keagamaan anak pada sekolah berasrama di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding school*.

Dalam wawancara, sebagai informan utama adalah ketua pengasuh asrama dan guru-guru yang bertugas mengelola asrama. Adapun sebagai informan pendukung menggali data sekunder yaitu dari kepala sekolah dan staf yang ada disekolah.

Adapun Jenis wawancara yang digunakan dalam wawancara ini adalah wawancara terpimpin yang menggunakan beberapa pertanyaan yang telah dibuat secara tersusun dan berurutan.

##### **2. Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi program keagamaan anak pada sekolah berasrama di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding school*.

Data dokumentasi mencakup data statistik sekolah yaitu jumlah siswa, guru, staf yang menjadi bagian dari sekolah tersebut. Delanjutnya data tentang sejarah

sekolah beserta dokumentasi berupa gambar dan bangunan yang terkait dengan sekolah.

### **E. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) jln. Trans Kalimantan, Km.12, sungai Lumbah, Kecamatan Alalak kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding school* di jln.A.Yani, Km 17, Gambut, kabupaten Banjar.

### **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

#### 1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan penulis, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. *Klasifikasi*, yaitu pengelompokan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
- c. *Interpretasi data*, adalah memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

#### 2. Teknik Analisis Data

Bentuk analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Milles dan Huberman yang meliputi beberapa tahap analisis yaitu:

- a. *Reduksi data*, yaitu peneliti berusaha menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum kepada yang khusus untuk menganalisis datanya. Dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data.

- b. Penyajian data, yaitu dalam penyajian data bisa menggunakan table, grafik, kartu, teks yang bersifat naratif sejenisnya. Sehingga dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- c. *Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh dilapangan sehingga diharapkan kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab fokus masalah yang telah difokuskan sejak awal.<sup>62</sup>

### 3. Pendekatan analisis Data

#### a. Pendekatan pedagogis

Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perbedaan karakteristik siswa, motivasi, sikap dan perkembangannya yang berasrama sehingga dalam melaksanakan suatu kegiatan belajar guru mampu menentukan strategi- strategi dan metode apa saja apa saja yang dapat mewujudkan terlaksananya suatu program kegiatan belajar.

---

<sup>62</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 338-345.

b. Pendekatan Psikologis

Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui keadaan jiwa-jiwa siswa yang berasrama dalam hubungannya dengan agama, baik pengaruh ataupun akibat, pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena keberagaman tiap-tiap siswa, seperti berbuat jujur, disiplin, taqwa dan zikir untuk menenapendekatan psikologisgan jiwa.

c. Pendekatan sosiologi

Pendekatan sosiologi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana aspek-aspek atau komponen-komponen dari kebudayaan siswa yang berasrama, seperti moralitasnya, norma-norma sosialnya, dan tradisi-tradisi siswa yang ada di lingkungan asrama.

### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Tetapi kebenaran penelitian ini tidak bersipat tunggal, melainkan jamak, tergantung kemampuan peneliti mengkontruksi semua fenomena yang diamati. Untuk dapat mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pengecekan pemeriksaan data berdasarkan kepercayaan derajat, ketertalian, ketergantungan dan kepastian. Derajat yang diperiksa melalui cara-cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan. Waktu yang ditentukan dalam penelitian digunakan secara optimal, peneliti terus melakukan pengamatan lapangan guna memastikan data yang ada, mengulang-ngulang wawancara untuk mengecek



data yang ada sehingga diketahui kebenaran data atau perubahannya. bila sudah benar, data tersebut sudah kredibel.

2. Meningkatkan ketekunan, maksudnya penelitian dilakukan secara cermat, mendalam, sungguh-sungguh. Dengan ini kepastian data dan urutan peristiwa akan diperbolehkan, data yang akan disajikan akan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi ini bertujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang ditemukan. Dengan triangulasi akan dapat dapat lebih menguatkan data yang diperoleh dibanding digunakan satu pendekatan saja. Triangulasi mencakup: Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda, misalnya dari hasil data observasi dicek dengan data hasil wawancara. Bila terjadi perbedaan maka peneliti harus diskusi lanjut untuk memastikan data yang sebenarnya. Triangulasi waktu, yaitu menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan teknik lain dalam situasi dan waktu yang berbeda. Bila terjadi perbedaan maka dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.

## **H. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

## 1. Tahap Perencanaan

Penjajakan awal ke lokasi penelitian dengan datang langsung ke SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding school*.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal tesis
- b. Memohon surat siset kepada Dewan pascasarjana UIN Antasari
- c. Menyusun pedoman wawancara dan observasi
- d. Menentukan objek yang akan diteliti

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan riset SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding school* yang berlangsung selama 5 bulan.
- b. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk tesis.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tesis.
- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggungjawabkan pada sidang munaqasah tesis.

## **I. Sistematika Laporan Penelitian**

Sistematika laporan penelitian yang digunakan dalam penelitian tesis ini, dibagi kedalam lima bab, yaitu:

1. Bab pertama ini adalah pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, signifikansi penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka
2. Bab kedua, berisi teore tentang implementasi program keagamaan anak pada sekolah berasrama tentang di SMA *Global Islamic Boarding School* (GIBS) dan SMAN Banua Kalsel *Bilingual Boarding school*.
3. Bab ketiga, berisi tentang metodologi penelitian kualitatif.
4. Bab keempat, berisi tentang deskripsi hasil penelitian yang peneliti peroleh dan olah.
5. Bab kelima, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.